

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V. 1 Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan pengamatan dan pembahasan tentang pelaksanaan pemeriksaan bagian bawah kendaraan di UPTD PKB Kabupaten Kediri pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor di UPTD PKB Kabupaten Kediri masih menggunakan sistem jembatan uji. Pada saat kendaraan akan menaiki jembatan terkadang kendaraan tersebut terperosok dan harus ada petugas yang mengarahkan saat kendaraan naik. Jika saat musim hujan, pada jembatan uji akan digenangi air dan mempengaruhi kinerja penguji untuk memeriksa bagian bawah kendaraan. Kemudian pemeriksaan akan di alihkan digedung uji.
2. Prosedur pemeriksaan menggunakan *Axle Ply Detector* ialah memastikan hasil pemeriksaan lebih akurat, lalu mendeteksi kerusakan pada bagian bawah kendaraan lebih mudah. Namun, penguji masih kesulitan pada saat di kolong uji dikarenakan minimnya penyedot udara. Sehingga mempengaruhi kinerja penguji. Serta pada alat Axle Ply Detector masih belum bisa digunakan karena terjadi kesalahan pada saat pemasangan platform Axle Ply Detector.
3. Pemeriksaan Bagian Bawah Kendaraan menggunakan jembatan uji di dapat memeriksa kerusakan pada bagian bawah kendaraan secara jelas karena tempatnya di luar gedung uji dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Namun pengemudi harus menggoyangkan roda kemudi, serta penguji hanya mengandalkan insting dan pengalamannya, lalu kurangnya alat bantu uji pada kolong uji seperti palu, senter, dan sarung tangan. Apabila terjadi hujan tidak dapat digunakan, dan hasil pemeriksaan kurang maksimal.

#### **V. 2 Saran**

Untuk meningkatkan proses pemeriksaan bagian bawah kendaraan guna mendapatkan hasil uji yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, maka penyusun menyarankan :

1. Perlu adanya petugas yang mendampingi atau menginstruksikan kepada pengemudi agar pada saat kendaraan akan menaiki jembatan uji tidak terperosok.
2. Perlu adanya pelebaran pada salah satu *platform axle play detector* dan penambahan alat penyedot udara guna untuk membantu kinerja penguji pada saat memeriksa bagian bawah kendaraan bermotor. Dengan beroperasinya alat *axle play detector*, penguji dapat mengoperasikan dengan maksimal dan lebih mudah mendeteksi kerusakan pada bagian bawah kendaraan serta hasil pemeriksaan yang di dapat lebih akurat.
3. Penambahan alat bantu yang mendukung seperti palu, senter, dan sarung tangan untuk mempermudah pemeriksaan bagian bawah kendaraan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang – undang nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan.
- PM 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor yang ada dalam lingkungan pengujian di kabupaten/kota
- Peraturan Menteri Nomor 133 tahun 2015 tentang "Pengujian Kendaraan Bermotor".
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 71 Tahun 1993 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013 Tentang program dekade Aksi Keselamatan Jalan Presiden Republik Indonesia.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: A.1080.UM.107/2/1991 tanggal 31 Oktober tentang "Pedoman Teknis Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor".
- Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor AJ.402/9/10/DRJD/2003 tentang Pelaksanaan Uji Berkala di Luar Wilayah Uji (Numpang Uji), Mutasi Uji dan Ganti Kartu Uji
- Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.1471/AJ.402/DRJD/2017 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Bupati Kediri Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor.
- Sesuai dengan nomor SOP: DP/UPTD/RUP/001 tahun 2013 yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri tentang pemeriksaan bagian bawah kendaraan
- PEMKAB Kediri, 2016, kondisi Geografis. Di akses pada 6 Februari 2020. Dari <http://kedirikab.go.id>
- Alwi.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Atik,dan ratminto. 2005. Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

KBBI. Peningkatan. Diakses pada 6 Febuari 2020. Dari <https://kbbi.kata.web.id/peningkatan>